

RELEVANSI PERSPEKTIF STRUKTURAL DALAM ANALISIS PROSA FIKSI

Dadang Sunendar

Permasalahan

- kebiasaan membaca (karya), motivasi, minat, dll
- sistem pendidikan yg tidak memadai
- model pembelajaran yg stagnan
- belum ada model yg menarik

Mengapa analisis?

- ciri kaum akademikus
- mencari jawaban terhadap pertanyaan « mengapa? »
- Tingkatan keempat dalam ranah taksonomi Bloom : sbg kegiatan yg terencana, serius, empirik
- Menumbuhkan sikap menghargai dan positif terhadap karya (sastra)

Strukturalisme

- Otonomi sastra
- pro dan kontra
- sintagmatik dan paradigmatis

ANALISIS SINTAGMATIK

Analisis kronologis :

1. Pembuatan nomina
2. Penyusunan sekuen

Analisis logis

1. Pengelompokan sekuen
2. Penyeleksian fungsi-fungsi utama
3. Transformasi penomoran sekuen-sekuen terpilih
4. Pembuatan bagan fungsi-fungsi utama
5. Verbalisasi bagan
6. Penentuan motor penggerak cerita
7. Penemuan tema cerita
8. Pembuatan grafik alur cerita

ANALISIS PARADIGMATIK

Analisis Tokoh

- Pembuatan isotopi berdasarkan indeks dan informan dengan menggunakan bagan

Analisis Latar

- Pembuatan isotopi berdasarkan indeks dan informan dengan menggunakan bagan

Analisis Latar

- Analisis Latar Ruang
 - Ruang terbuka
 - Ruang tertutup
- Analisis Latar Waktu
 - Waktu cerita
 - Penunjuk waktu cerita

Terima kasih